

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen fundamental yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Kemanjuran suatu program pendidikan ditentukan oleh seberapa baik program tersebut memungkinkan siswa untuk mewujudkan potensi penuh mereka, memahami mata pelajaran yang diajarkan, dan memperoleh pengalaman hidup penting yang akan memberdayakan mereka untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat. Pendidikan dan proses pembelajaran yang berlangsung di lembaga-lembaga resmi yang diatur mempunyai hubungan yang tidak dapat dipisahkan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berkaitan dengan sistem pendidikan nasional (sisdiknas), memberikan definisi hukum tentang pendidikan sebagai berikut: pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan, kecerdasan, karakter moral, pengendalian diri, dan kekuatan agama dan spiritual yang diperlukan. Proses pembelajaran yang efektif, yang didefinisikan sebagai seberapa baik siswa memahami konsep yang diajarkan, dapat bermanfaat bagi siswa, orang-orang sukses, dan bahkan profesional pendidikan.

Di dalam pembelajaran kewirausahaan perlu diperhatikan keinginan mahasiswa yang dapat memberikan manfaat dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut JJ Sudirham (2012 : 14-15), Proses menghasilkan

sesuatu yang lain dengan waktu, tenaga, uang, bahaya, dan kepuasan sebagai imbalan atas manfaat, kepuasan, dan kemandirian pribadi dikenal sebagai kewirausahaan. Metrik yang digunakan untuk mengukur minat mahasiswa berwirausaha terfokus pada minat yaitu emosi gembira, minat, keinginan, dan motivasi, menurut Farida (2016: 24).

Perasaan senang dapat dilihat dari mahasiswa yang memiliki perasaan senang akan dunia bisnis maka mahasiswa tersebut akan mempelajari ilmu bisnis tanpa ada rasa terpaksa. Ketertarikan dapat dilihat dari mahasiswa mencari berbagai informasi bisnis yang diperoleh akan mendorong minat kemudian mempraktikkan ilmu bisnisnya menjadi suatu usaha. Keinginan dapat dilihat dari suatu harapan yang dapat terjadi dan dapat tercapai. Motivasi dapat dilihat dari dorongan dalam diri mahasiswa dalam usahanya untuk memenuhi keinginan.

Pembelajaran kewirausahaan yang dimaksud disini yaitu pengetahuan tentang administrasi dan regulasi sarana dan prasarana kantor dan (Kemanaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja) perkantoran. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan hasil belajar berupa IPK mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2020, sebagai berikut:

Table 1.1

Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Administasi Perkantoran Stambuk 2020

| No | Kelas | Nilai Mahasiswa | | | Persentase |
|---------------|---------|------------------------------|------------------------------|----------------------------|------------------|
| | | A | B | C | |
| 1 | Kelas A | 8 (8,89%) | 34 (38,20%) | 2 (2,24%) | 44 (100%) |
| 2 | Kelas B | 7 (7,86%) | 35 (39,32%) | 3 (3,37%) | 45 (100%) |
| Jumlah | | 15 (16,85%) | 69 (77,53%) | 5 (5,61%) | 89 (100%) |

Sumber : Survey Mahasiswa Pend.Administrasi Perkantoran

Dari data table diatas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa mahasiswa yang mendapat kan nilai akhir semester di bawah 3 yang mana hasil dari pembelajaran tersebut dapat dikategorikan sudah cukup.

Minat berwirausaha yaitu adanya motivasi dari seseorang yang sudah di pelajari, untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mengerti dan memahami tentang kewirausahaan tersebut, maka untuk mengetahui minat kewirausahaan pada mahasiswa dapat dilihat dari pengetahuan dan pengalaman mahasiswa selama belajar kewirausahaan.

Mahasiswa yang senang dengan dunia bisnis lebih cenderung mempelajari ilmu bisnis tanpa merasa terdorong untuk melakukannya. Keingintahuan siswa terlihat jelas saat mereka mencari berbagai informasi terkait bisnis yang akan menarik minat mereka dan memungkinkan mereka menerapkan apa yang telah mereka pelajari pada perusahaan. Harapan yang menjadi kenyataan dan dapat dicapai dapat digunakan untuk memahami keinginan. Dukungan yang diterima siswa untuk mencapai tujuan mereka menunjukkan motivasi.

Untuk mengetahui minat kewirausahaan pada mahasiswa peneliti melakukan observasi awal dengan cara penyebaran angket. Minat mahasiswa yang di teliti adalah minat berwirausaha, minat kerja di perusahaan, minat kerja menjadi pegawai negeri.

Tabel 1.2
Minat Bekerja Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020

| No | Pertanyaan | Jumlah | Persentase |
|----|---|-----------|-------------|
| 1 | Mahasiswa memiliki niat berwirausaha | 8 | 19,51% |
| 2 | Mahasiswa memiliki niat bekerja di perusahaan | 13 | 31,70% |
| 3 | Mahasiswa niat menjadi pegawai Negeri | 20 | 48,78% |
| | Jumlah | 41 | 100% |

Sumber: Survei Mahasiswa Pend. Administrasi Perkantoran stambuk 2020

Berdasarkan data di atas, mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja dibandingkan memulai usaha sendiri. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri siswa dan ketakutan mengambil risiko yang tidak perlu. Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk Fakultas Ekonomi Unimed angkatan 2020 mayoritas tidak berani mengambil peluang atau memanfaatkan peluang untuk meluncurkan usaha yang sukses dalam berwirausaha, demikian komentar responden.

Persentase mahasiswa yang bercita-cita menjadi wirausaha terbilang rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai cita-cita karir tertentu, misalnya bekerja di perusahaan atau menjadi PNS. Mereka ingin bekerja di perusahaan dan menjadi pegawai negeri karena mereka pasti akan mendapat

gaji bulanan dan jaminan hidup. Untuk bekerja di kantor, Anda harus memiliki kemampuan yang dibutuhkan organisasi.

Bertambahnya penduduk di Indonesia dapat menimbulkan banyaknya masalah salah satunya kurangnya lapangan pekerjaan, meningkatnya pengangguran sehingga banyak sarjana yang tidak bekerja. Di mana kita tahu mahasiswa hampir rata-rata memiliki *Smartphone* dan memanfaatkan dengan berbagai macam hal yang positif. Dengan adanya *Smartphone* mahasiswa juga bisa membuka lapangan kerja dengan cara berjualan *online shop* di Aplikasi Tiktok agar bisa mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia ini.

Selain itu, platform media sosial seperti aplikasi Tiktok dapat dimanfaatkan untuk mencari pelanggan dan calon pembeli serta mempromosikan penjualan. Sekarang lebih mudah untuk memulai bisnis Anda sendiri berkat platform media sosial seperti Tiktok. Pelajar dapat menjual produk dari jarak jauh dengan menggunakan aplikasi Tiktok untuk berpromosi dan disiarkan secara langsung.

Peneliti melakukan observasi awal dengan mencari lebih detail pada tabel di bawah ini untuk mengetahui anak mana yang memiliki aplikasi Tiktok dan mana yang tidak:

Tabel 1.1
Mahasiswa Pendidikan ADP stambuk 2020 yang memiliki Aplikasi Tiktok dan yang tidak memiliki Aplikasi Tiktok

| No | Pertanyaan | Jumlah | Persentase |
|----|---|--------|------------|
| 1 | Mahasiswa yang Memiliki Aplikasi Tiktok | 35 | 85,36% |
| 2 | Mahasiswa yang tidak memiliki Aplikasi Tiktok | 6 | 14,63% |
| | Jumlah | 41 | 100% |

25Sumber: Survei Mahasiswa Pend. Administrasi Perkantoran stambuk 2020

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020 ada sebanyak 41 mahasiswa yang memiliki Aplikasi Tiktok dan sebanyak 6 mahasiswa yang tidak memiliki Aplikasi Tiktok di *Smartphone* mereka.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2020 adalah penggunaan aplikasi Tiktok dan pembelajaran kewirausahaan yang berjalan beriringan. Dengan aplikasi Tiktok kita bisa berbagi berbagai macam konten video. Selain itu, kami dapat menambahkan efek lain dan musik latar belakang ke konten ini sesuai kebutuhan. Program Tiktok ini juga membuat penggunanya menjadi kreatif.

Mengapa tidak, Ide video musik digunakan sejak awal saat membuat program ini. Bergantung pada kecerdikan mereka, mereka dapat menambah atau memproduksi konten apa pun. TikTok merupakan aplikasi yang sering digunakan; pada hari-hari biasa, pengguna menghabiskan 50 menit untuk

menggunakannya secara keseluruhan. Minat mahasiswa dalam berwirausaha sangat erat kaitannya dengan penggunaan aplikasi ini.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian bertajuk **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks di atas, penelitian ini menunjukkan isu-isu berikut:

1. Mahasiswa Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi angkatan 2020 memiliki pemahaman yang paling sedikit mengenai kewirausahaan.
2. Mahasiswa administrasi perkantoran saat ini belum menggunakan TikTok secara maksimal.
3. Mahasiswa Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi angkatan 2020 masih sedikit yang menunjukkan minat berwirausaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berikut batasan permasalahan agar penelitian ini jelas dan terarah:

1. Pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini yaitu pembelajaran tentang kewirausahaan pada Mahasiswa Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi.

2. Aplikasi TikTok merupakan alat yang digunakan oleh Mahasiswa Administrasi Perkantoran Stambuk Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 yang menjadi subjek penelitian ini.
3. Minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 menjadi subjek penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, dengan memperhatikan latar belakang masalah dan keterbatasan:

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020?
2. Apakah pemanfaatan aplikasi Tiktok mempengaruhi minat berwirausaha siswa yang mengikuti program Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020?
3. Apakah pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan aplikasi Tiktok berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa pada Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan definisi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana antusiasme mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Stambuk 2020 dalam berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajarannya tentang kewirausahaan.

2. untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Stambuk angkatan 2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan TikTok dan pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat siswa berwirausaha pada pendidikan administrasi perkantoran Stambuk 2020

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mendapatkan manfaat, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
 - a. Mengenai pendidikan kewirausahaan dan pemanfaatan aplikasi Tiktok untuk kepentingan wirausaha dimaksudkan untuk memberikan informasi dan memperdalam pemahaman.
- b. Manfaat Praktis
 - a. Keuntungan bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman dengan melakukan kajian dan membuat laporan atas temuannya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi penulis selanjutnya yang ingin menyelidiki masalah yang sama.
 - b. Keuntungan bagi Perusahaan (Universitas Negeri Medan) untuk meningkatkan pembelajaran tentang kewirausahaan dan menggunakan aplikasi Tiktok untuk membangkitkan minat berwirausaha dengan memberikan lebih banyak informasi dalam bentuk keilmuan dan memperluas pengetahuan.